

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada suatu perusahaan yang sudah melakukan penawaran saham ke masyarakat (*go public*) dapat dijadikan acuan bagi investor / masyarakat jika akan membeli saham suatu perusahaan, karena untuk memasuki pasar modal setiap perusahaan harus memenuhi kriteria sehat

Pembahasan mengenai investasi saham menarik perhatian banyak orang, karena masalah saham merupakan masalah yang masih dianalisis oleh para ahli dan pengamat mengenai bagaimana sebenarnya melakukan investasi dalam saham yang diperdagangkan di bursa saham.

Investasi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu investasi nyata (*real investment*), yaitu investasi pada benda nyata seperti tanah, gedung atau mesin, dan investasi finansial (*financial investment*), yaitu pembelian surat berharga atau surat tagihan seperti deposito berjangka, obligasi dan saham.

Untuk menentukan nilai suatu investasi, faktor yang menjadi pertimbangan investor adalah :

1. Berapa besar risiko yang akan ditanggung apabila melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Berapa besar tingkat pendapatan yang akan didapat dari menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Berdasarkan pertimbangan diatas, dapatlah dilihat bahwa seorang investor akan selalu mengkaitkan unsur risiko (*risk*) dan tingkat pendapatan (*rate of return*) yang terkandung dari suatu investasi tersebut.

Semakin besar nilai positif tingkat pendapatan dan semakin rendah tingkat risiko, maka minat investor untuk melakukan investasi akan berbanding lurus. Artinya bahwa semakin dekat kemungkinan memperoleh pendapatan dimasa mendatang maka semakin besar pula kemungkinan seorang investor bersedia melakukan investasai dan demikian sebaliknya.

Tingkat risiko menjadi penting pada investasi dalam saham karena terdapat pilihan lain yang bebas risiko (*riskfree*), yaitu deposito berjangka. Tetapi investasi saham memiliki peluang lain yang tidak diperoleh dalam melakukan deposito, yaitu kemungkinan melakukan diversifikasi risiko melalui investasi portofolio saham yang relatif lebih dinamis dibanding diversifikasi dalam deposito.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mencoba melakukan pembahasan tentang manajemen investasi portofolio saham. Analisis yang dilakukan meliputi indeks harga saham , tingkat risiko dan tingkat pendapatan.

Untuk mendukung analisis dalam pembahasan ini, penulis memilih perusahaan yang tergabung dalam satu Group Lippo yang dipandang cukup mencerminkan diversifikasi usaha yaitu :

1. PT. Lippo Bank
2. PT. Lippo Life

3. PT. Multipolar
4. PT. Matahari
5. PT. Lippo Land Development
6. PT. Lippo Securities
7. PT. Lippo Karawaci

1.2. Batasan Masalah

Analisa risiko dan pendapatan saham sangat berguna bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan, karena sebelum menanamkan modalnya terlebih dahulu ia harus mengetahui besarnya risiko dan pendapatan investasi dalam portofolio saham. Dalam masalah ini penulis mencoba menguji apakah investasi dalam 7 (tujuh) perusahaan Lippo Group sekaligus memang memiliki risiko lebih rendah dari pada investasi di masing-masing perusahaan anaknya. Sehingga ini bisa menjadi acuan para investor dalam menanamkan modalnya.

Fokus tesis ini adalah sebagai berikut : Apakah risiko dan pendapatan dalam pembentukan investasi portofolio saham yang efisien dapat dijadikan pertimbangan utama dalam investasi portofolio ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan adalah untuk mengukur tingkat risiko dan tingkat pendapatan dalam investasi saham-saham di Lippo Group dan dapat digunakan juga:

- a. Sebagai telaah teoritis terhadap fenomena dilapangan dengan memanfaatkan perangkat analisis yang ada.
- b. Sebagai media studi literatur bagi peminat masalah saham pada masa mendatang.

1.4. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data.

Pengumpulan data dari perusahaan tersebut, literatur, artikel , ataupun tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi tesis

- Analisa data.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai risiko dan pendapatan investasi portofolio dalam investasi saham pada suatu group perusahaan.

Adapun jenis data yang digunakan meliputi,

1. Data Kualitatif, yaitu data yang terdiri atas kumpulan informasi dalam bentuk non angka.
2. Data Kuantitatif, yaitu data yang terdiri atas kumpulan informasi dalam bentuk angka-angka.

